

PENGARUH MEDIA TALI PAS (PLAY and STUDY) TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB-TK AL-HIKMAH KEBRAON SURABAYA

Festy Nabilla Putri

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: f3n4p1@gmail.com

Masudah

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: Masudah@gmail.com

Abstrak

Penelitian *pre eksperimental design* ini bertujuan untuk membuktikan apakah media Tali PAS (*Play and Study*) berpengaruh terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 Tahun di KB-TK AL-Hikmah Kebraon Surabaya. Populasi penelitian adalah anak usia 4-5 tahun dengan sampel berjumlah 21 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah uji *wilcoxon match pair test* dibantu dengan software IBM SPSS 20. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai Z yang didapat -4,051 atau 4,051 dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,645. Nilai *p value* (*Asymp. Sig. 2-tailed*) signifikansi atau Thitung sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari batas kritis penelitian 0,05 ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media Tali PAS (*Play and Study*) berpengaruh terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 Tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya.

Kata Kunci : Media Tali PAS, kosakata Bahasa Inggris

Abstract

This experimental pre design research aims to prove whether PAS (Play and Study) media has an effect on the ability to recognize the English language vocabulary of children aged 4-5 years in KB-Kindergarten Al-Hikmah Kebraon Surabaya. The study population is children aged 4-5 years with a sample of 21 children. Technique of collecting data using observation and documentation. Technique data analysis used is test wilcoxon match pair test assisted by software of SPSS 20. The result obtained Z value obtained -4,051 or 4,051 with 5% significant level that is 1,645. The value of p value (Asymp Sig. 2-tailed) is significant or Thitung of 0,000 where the value is less than the critical limit of the study 0.05 ($p < 0.05$), it indicates that H_0 is rejected and H_a accepted. Based on the above test, it can be concluded that Tali PAS (Play and Study) media have an effect on the ability to recognize the English language vocabulary of 4-5 years old children in KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya.

Keywords: Media Tali PAS, English vocabulary

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini perlu diberikan sedini mungkin. Salah satu lembaga yang mengupayakan pendidikan untuk anak usia dini adalah lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014 pasal 1 menyatakan bahwa, Pendidikan anak usia dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Mendikbud, 2014:2). Pendidikan anak usia dini

juga bertujuan untuk mengembangkan potensi dari setiap aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak.

Aspek perkembangan pada anak usia dini yang perlu dikembangkan secara optimal terdiri dari 6 aspek, hal ini sesuai dengan yang tertulis pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014 pasal 5 ayat 1, yaitu yang terdiri dari nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Mendikbud, 2014:4). Perkembangan anak yang sehat terlihat dalam tumbuh kembangnya seluruh aspek dengan seimbang antara keseluruhan perkembangan anak seperti : fisik, motorik, bicara, emosi, sosial, bermain, kreativitas, kognitif, moral, minat dan peran sex serta perkembangan kepribadian menurut Hurlock (dalam Sofyan, 2014:14). Perkembangan aspek yang ada pada usia dini jika

dikembangkan secara menyeluruh dan seimbang akan menuai hasil yang baik dimasa selanjutnya. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi fokus penelitian adalah salah satu aspek perkembangan yaitu mengenai aspek perkembangan bahasa.

Aspek-aspek perkembangan yang berkaitan dengan bahasa anak usia dini menurut Jumaris (dalam Susanto, 2012:77) dapat dibagi kedalam tiga aspek, yaitu : Kosakata, Sintaksis dan semantik. Perkembangan bahasa pada anak usia dini khususnya mengenai kosakata sangatlah pesat pertumbuhannya, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Hurlock (1980:113) awal masa kanak-kanak umumnya merupakan saat berkembang pesatnya penguasaan tugas pokok dalam belajar berbicara, yaitu menambah kosakata, menguasai pengucapan kata-kata dan menggabungkan kata-kata menjadi kalimat. Penambahan kosakata anak tidak lepas dari pengaruh yang diberikan lingkungan sekitarnya. Pada jaman yang semakin maju, lingkungan di sekitar anak seperti di sekolah mulai mengajarkan bahasa asing terutama Bahasa Inggris.

Pentingnya mempelajari bahasa asing sedini mungkin di era modern ini menjadikan pendidik lebih berusaha lagi dalam mencetak anak didiknya menguasai kosakata Bahasa Inggris. Harlock (1997:185) berpendapat bahwa awal masa kanak-kanak adalah saat yang tepat untuk memulai mempelajari bahasa asing, karena keluwesan anak meniru bunyi sebagai akibat kekenyalan mekanisme suara dan belum ada kebiasaan kebiasaan pengucapan yang sudah matang.

Pembelajaran bahasa asing bagi anak dilakukan pada tahap dasar, dengan pengenalan kosakata yang sering ditemui di sekitar anak. Pengenalan kosakata dasar dalam Bahasa Inggris, seperti pengenalan kosakata kata kekerabatan perlu dikenalkan pada anak sedini mungkin seperti yang sudah dikelompokkan oleh Tarigan (2011:3), seperti ayah, ibu, anak, adik, kakak, nenek, kakek, paman, bibi, menantua dan mertua. Hal ini didukung dengan kemampuan anak yang memiliki 1600 kata pada umur 4 tahun (Hurlock, 1997:189).

Peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak perlu mengingat karakteristik pembelajaran untuk anak usia dini. Karakteristik pembelajaran bagi anak usia dini ialah dengan suasana yang menyenangkan dan media yang menarik. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan media yang menarik membuat anak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka keberadaan media sangat penting digunakan saat proses pembelajaran karena dapat membantu membangkitkan keinginan, motivasi dan merangsang anak untuk belajar.

Penggunaan media Tali *PAS* yang menarik serta jarang digunakan pada TK inilah yang membuat peneliti menggunakan media tersebut. Sundayana (2014:119) Tali *PAS* berguna untuk memasang atau menjodohkan antara soal dan jawaban dengan menggunakan lilitan tali atau prinsip arus listrik dan soal yang dibuat dapat disesuaikan dengan pokok bahasan yang sedang diajarkan. Media Tali *PAS* digunakan peneliti untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak karena diperkuat oleh prinsip pengembangan kemampuan bahasa menurut Aisyah (dalam Sofyan, 2014:27) pengembangan kemampuan berbahasa di Taman Kanak-kanak bisa dilaksanakan dengan berbagai cara antara lain adalah mengenalkan jenis kata melalui kartu, menghubungkan gambar dengan tulisan, mengenalkan huruf besar dan huruf kecil selalu bersamaan, menyusun kata dengan diberi suku kata awalnya, mengenalkan adanya simbol bahasa untuk nama-nama anak dan benda, bermain kata-kata dan mengingat kata-kata yang telah diketahui. Dalam hal ini maka, peneliti menggunakan media Tali *PAS* untuk anak usia 4-5 tahun, yakni kelompok TK A.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 1 September 2016 di KB-TK AL-Hikmah Kebraon Surabaya, peneliti memandang perlu adanya penelitian mengenai pengaruh media Tali *PAS* (*Play and Study*) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak Usia 4-5 tahun di KB-TK AL-Hikmah Kebraon Surabaya. Penelitian dilakukan di sekolah tersebut karena, TK ini belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh media Tali *PAS* terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun. Kegiatan pembelajaran yang diberikan pada anak adalah mendengar penjelasan dari sang guru dan media yang diberikan berupa buku kerja anak. Peneliti memandang media pembelajaran perlu diberikan secara bervariasi dan menarik, karena media yang menarik perlu diberikan pada anak sesuai dengan salah satu fungsi media menurut Sadiman (dalam Sundayana, 2014:8) media mempunyai fungsi pembelajaran agar dapat lebih menarik.

Tujuan peneliti mengambil judul ini karena peneliti ingin mencoba media Tali *PAS* yang belum pernah diberikan pada anak di KB-TK AL-Hikmah Kebraon Surabaya dan peneliti memandang perlu melakukan penelitian pengaruh adanya suatu perlakuan melalui media Tali *PAS* terhadap kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak. Pemberian perlakuan dengan menggunakan media yang mudah dan menarik untuk anak perlu diberikan kepada anak, dan media Tali *PAS* (*Play and Study*) dipandang sangat tepat diberikan kepada anak.

Alasan peneliti menggunakan media Tali *PAS* dalam penelitian ini, karena media ini dirasa tepat dan

bermanfaat sebagai media yang dapat mengembangkan kosakata Bahasa Inggris anak. Media Tali PAS sangat jarang dijumpai sang anak dan menjadi media belajar yang menarik untuk dilakukan sang anak sehingga pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak dapat dilakukan dengan baik. Media Tali PAS sesuai dengan prinsip belajar yang menyenangkan dan menggunakan kedua belah otak yaitu otak kanan dan otak kiri (Rasky,dkk., 2015:13). Bermain sambil Belajar Tali PAS merupakan awal yang baik dalam membuka, mengembangkan dan mendaya gunakan seluruh kapasitas berpikir anak-anak dalam usia belajar kosakata Bahasa Inggris anak.

Media Tali PAS memiliki desain menarik, sehingga saat media Tali PAS digunakan anak akan merasa seperti bermain dan lupa jika yang dilakukan adalah suatu pembelajaran yang sangat penting. Bahan yang digunakan mudah dibuat dan memiliki banyak seri tahapan yang tepat untuk meningkatkan kosakata anak dalam Bahasa Inggris. Media Tali PAS yang digunakan juga tahan lama karena menggunakan kertas art paper yang tebal dan bisa digunakan berulang kali.

Dari uraian tersebut penggunaan Tali PAS sebagai media pembelajaran, dirasa tepat digunakan dalam pengembangan kosakata Bahasa Inggris anak dengan diperkuatnya penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian yang sudah dilakukan pada tahun 2015 oleh Marni Rasky, dkk dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Penerapan Media Permainan Tali PAS Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman” yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *Pretest dan Posttest*. Ketika dilakukan *Pretest* diperoleh hasil rata-rata 59 yang dikategorikan cukup oleh peneliti dan ketika dilakukan *Posttest* hasil yang diperoleh 78,73 yang dikategorikan baik oleh peneliti. Berdasarkan penelitian ini, media penelitian Tali PAS dapat direkomendasikan peneliti untuk digunakan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirasa perlu melakukan penelitian tentang pengaruh media Tali PAS (*Play and Study*) terhadap Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun di KB-TK AL-Hikmah Kebraon Surabaya. Peneliti ingin membuktikan apakah ada pengaruh media Tali PAS terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak. Media yang dicobakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat berpengaruh pada kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK AL-Hikmah Kebraon Surabaya.

METODE

Penelitian dengan judul “Pengaruh Media Tali PAS (*Play and Study*) Terhadap Kemampuan Mengenal

Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Di KB-TK AL-Hikmah Kebraon Surabaya” merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Bentuk desain penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*. *Pre-Experimental Design* belum merupakan eksperimen sesungguhnya, yang artinya ada salah satu syarat penelitian eksperimen yang tidak terpenuhi. Jenis desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Populasi penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di KB-TK AL-Hikmah Kebraon Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak kelompok A3 di KB-TK AL-Hikmah Kebraon Surabaya dengan jumlah sampel 21 anak. Penelitian ini menggunakan teknik sampel yaitu *nonprobability sampling* berupa *sampling jenuh*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan, dokumen foto. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, dimana peneliti ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Sedangkan alat penilaian yang digunakan salah satunya dengan dokumen foto berupa video, foto kegiatan selama proses belajar anak kelompok A3 di KB-TK AL-Hikmah Kebraon Surabaya serta saat *pre test*, *treatment* menggunakan media Tali PAS, dan pada saat *post test*. Selain itu dokumentasi juga berupa Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), lembar penilaian, lembar observasi penilaian anak, kisi-kisi instrument, data anak dan data sekolah berupa profil sekolah.

Validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) karena metode pengumpulan data yang digunakan salah satunya yaitu lembar observasi, yang digunakan ketika melakukan observasi dilapangan dalam proses penelitian. Teknik Uji Validitas selain kepada validator Ahli juga menggunakan Korelasi Pearson atau Korelasi *Product Moment Pearson* atau sering disebut juga korelasi *product moment* dengan dibantu perhitungan data menggunakan IBM SPSS 2.0. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* yang dilakukan dengan cara mencoba instrument sekali saja. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas alat ukur *internal consistency* dengan teknik *alpha cronbach* dan dibantu dengan menggunakan IBM SPSS 2.0.

Jenis data yang diperoleh berupa data ordinal dengan subjek penelitian yang relatif kecil dengan jumlah 21 anak didik sehingga analisis statistik yang digunakan statistik nonparametrik. Uji statistik *nonparametrik* yang akan digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah uji *wilcoxon match pairs test*. Teknik tersebut digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan bila datanya berbentuk ordinal. Uji analisis *wilcoxon* menggunakan IBM SPSS 20.

Untuk menguji adanya pengaruh dalam penelitian ini, maka dibuat hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh media Tali PAS (*Play and Study*) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya dan Hipotesis nol (H_o) yaitu tidak ada pengaruh media Tali PAS (*Play and Study*) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya. Penarikan kesimpulan dengan pengujian taraf nyata $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel yang diperoleh. Jika Thitung hitung lebih kecil atau sama dengan Ttabel maka H_o ditolak (Sudjana, 2005:450). Penelitian ini juga menggunakan Analisis *N-Gain Ternormalisasi* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan dan Tingkat kesukaran soal dimaksudkan untuk mengetahui seberapa sulit atau mudahnya tes yang telah diselenggarakan, baik tes secara keseluruhan maupun masing-masing butir tesnya (Djowandono, 2011:224).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uraian hasil data pelaksanaan penelitian pengaruh media Tali PAS (*Play and Study*) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya akan diuraikan seperti berikut :

A. Validitas

Penelitian dimulai dari hasil validasi oleh dosen ahli dengan hasil menyatakan bahwa instrument dan media yang digunakan dalam penelitian layak digunakan dalam penelitian. Setelah dilakukan uji validitas oleh Dosen Ahli langkah selanjutnya ialah uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kesahihan suau instrument. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di TK Islam Al-Karomah Surabaya. Sampel dalam uji validitas dan reliabilitas adalah semua anak kelompok A2 dengan jumlah sampel 21.

Setelah instrument diujikan pada siswa, maka selanjutnya perhitungan hasil penilaian dilakukan menggunakan IBM SPSS 2.0. Jumlah partisipan adalah 21 maka diketahui r tabel sebesar 0,433 untuk taraf signifikan 5% atau 0,05 dan r tabel 0,549 untuk taraf signifikan 1% atau 0,01.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Instrumen

Butir item	r hitung	r tabel		Keterangan
		5%	1%	
1	0,749	0,433	0,549	Valid
2	0,785	0,433	0,549	Valid

Butir item 1 dengan r hitung 0,749 menyatakan r hitung \geq r tabel dan butir item 2 dengan r hitung 0,785 menyatakan r hitung \geq r tabel. Berdasarkan hasil uji validitas dari butir item yang diujikan 2 butir item dinyatakan valid dan keduanya memiliki nilai interpretasi cukup.

B. Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas alat ukur internal consistency dengan teknik *alpha cronbach* dan dibantu dengan menggunakan IBM SPSS 20.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.662	.663	2

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas yaitu sebesar 0,662, hasil tersebut dikatakan reliable karena $r >$ dari 0,6. Koefisien reabilitas yang diperoleh selanjutnya dipresentasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford yaitu cukup. Koefisien reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan $r = 0,662$ yang sesuai dengan criteria $0,60 \leq r \leq 0,80$ memiliki interpretasi yang tinggi. Pada N of items jumlahnya 2, hal tersebut menandakan bahwa soal yang valid berjumlah 2 dan dapat digunakan untuk penelitian.

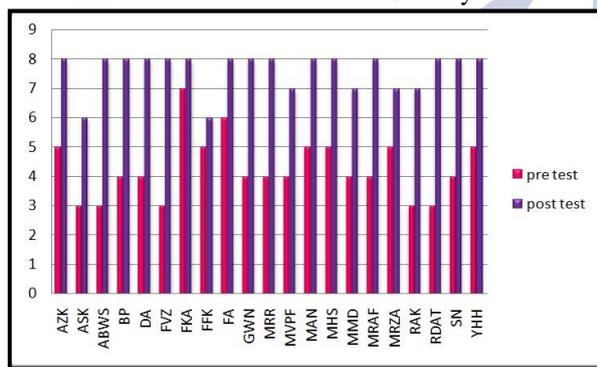
C. Uji Analisis Data

Tabel 3. Rekapitulasi hasil sebelum dan setelah diberi perlakuan media Tali PAS (*Play and Study*) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya

No	Nama	Hasil sebelum diberi media Tali PAS (observasi awal/pre test)	Hasil setelah diberi media Tali PAS (observasi akhir/post test)	Perkembangan
1	AZK	5	8	3
2	ASK	3	6	3
3	ABWS	3	8	5
4	BP	4	8	4
5	DA	4	8	4
6	FVZ	3	8	5
7	FKA	7	8	1
8	FFK	5	6	1
9	FA	6	8	2
10	GWN	4	8	4
11	MRR	4	8	4
12	MVPF	4	7	3
13	MAN	5	8	3
14	MHS	5	8	3
15	MMD	4	7	3
16	MRAF	4	8	4
17	MRZA	5	7	2
18	RAK	3	7	4
19	RDAT	3	8	5
20	SN	4	8	4
21	YHH	5	8	3
Jumlah		90	160	70
Rata - rata		4,29	7,62	3,33

Kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya berkembang dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil perbedaan sebelum dan setelah penggunaan media Tali PAS. Hal ini dapat digambarkan pada grafik dan tabel yang dihasilkan oleh IBM SPSS 20 agar mudah dibaca dan dipahami perbedaan mengenal kosakata Bahasa Inggris Inggris anak sebelum perlakuan dan setelah perlakuan melalui media Tali PAS.

Grafik 1. Hasil sebelum dan setelah diberi perlakuan media Tali PAS (Play and Study) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya



Keterangan skor, mengenai grafik Kemampuan anak sebagai berikut :

- 0-2 Belum Berkembang
- 3-4 Mulai Berkembang
- 5-6 Berkembang Sesuai Harapan
- 7-8 Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil grafik dan tabel dari IBM SPSS 20 sebelum dan setelah penggunaan media Tali PAS (Play and Study) kemampuan mengenal koskata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya menunjukkan perbedaan.

Tabel 4. Statistik Deskripsi SPSS hasil pretest dan posttest

	N	Mean	Minimum	Maximum
Pre Test	21	4.29	3	7
Post Tesr	21	7.62	6	8

Kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak sebelum perlakuan (*pre test*) didapat hasil terendah adalah 3 dan hasil tertinggi adalah 7 sedangkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak sebelum perlakuan (*post test*) didapat hasil terendah adalah 6 dan hasil tertinggi adalah 8 . Dari hasil grafik dapat dilihat terdapat 15 anak yang mendapat interpretasi Berkembang Sangat Baik dengan nilai maksimal yaitu 8, 4 anak yang mendapat nilai 7 dengan

interpretasi Berkembang sangat baik dan 2 anak Berkembang Sesuai Harapan dengan skor nilai 6.

Hal ini berarti bahwa perkembangan kemampuan mengenal koskata Bahasa Inggris anak baik. Dengan demikian, peneliti memberikan kegiatan yang bermakna dalam perkembangan kemampuan mengenal koskata Bahasa Inggris anak melalui media Tali PAS (Play and Study). Hasil skor nilai ini, perlu di uji lagi melalui analisis data *wilcoxon match pairs test* untuk mencari perbedaan sebelum dan setelah penggunaan media Tali PAS (Play and Study) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya dibantu dengan IBM SPSS 20.

D. Analisis Data Wilcoxon

Berdasarkan hasil sebelum dan setelah penggunaan media Tali PAS (Play and Study) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya, kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan *wilcoxon match pairs test*, karena untuk mencari perbedaan sebelum dan setelah pengaruh penggunaan media Tali PAS sebelum dan setelah. Selain itu, bertujuan untuk menjawab permasalahan menguji hipotesis “Ada Pengaruh media Tali PAS (Play and Study) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya”. Berikut perhitungan statistik nonparametrik dengan menggunakan IBM SPSS 20.

Tabel 5. Hasil Peringkat SPSS

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>PostTest - PreTest</i>	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	21 ^b	11.00	231.00
	Ties	0 ^c		
	Total	21		

1. *PostTest < PreTest*
2. *PostTest > PreTest*
3. *PostTest = PreTest*

Berdasarkan tabel diatas, N merupakan jumlah sampel yang berisikan 21. Negatif ranks memiliki arti, sampel dengan nilai posttest lebih rendah dari nilai pretest dan nilai 0 menandakan tidak terdapat sampel yang memiliki nilai *PostTest < PreTest*. *Positive ranks* adalah sampel *posttest* lebih tinggi dari *pretest*, nilai 21 menandakan terdapat 21 sampel yang memiliki nilai *PostTest > PreTest* dengan rata-rata rangking 11 dan jumlah rangking positif sebesar 231. *Ties* adalah nilai *posttest* sama besarnya dengan nilai *pretest* dan *ties* dalam tabel berisi nilai 0 yang berarti tidak ada sampel yang tidak memiliki nilai berbeda atau sama *PreTest = PostTest*.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari ranks atau peringkat menunjukkan data PostTest > PreTest atau ada pada posisi Positive ranks yang menunjukkan sampel posttest lebih tinggi dari pretest.

Tabel 6. tes statistik uji analisis wilcoxon

	PostTest – PreTest
Z	-4.051 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

1. Wilcoxon Signed Ranks Test
2. Based on negative ranks.

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu *statistic non parametrik* dengan rumus uji jenjang *wilcoxon* karena datanya bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka dan berbentuk ordinal serta jumlah subyek yang digunakan dalam penelitian relative kecil yaitu <30 sampel. Dengan kriteria uji hipotesis, jika nilai signifikansi sebagai berikut :

Ho di tolak dan Ha diterima jika nilai signifikansi p-value atau probabilitas kurang dari 0,05 (p<0,05).

Ho di terima dan Ha ditolak jika nilai signifikansi p-value atau probabilitas lebih dari 0,05 (p>0,05).

Penarikan kesimpulan dalam analisis wilcoxon juga dapat menggunakan pengujian taraf nyata $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel yang diperoleh. Jika Thitung hitung lebih kecil atau sama dengan Ttabel maka Ho ditolak (Sudjana, 2005:450). Selain itu penentuan nilai Z juga memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Ha diterima bila Zhitung lebih besar dari Ztabel (Zhitung>Ztabel)
2. Ho diterima bila Zhitung lebih kecil dari Ztabel (Zhitung<Ztabel)

Berdasarkan tabel hasil wilcoxon diatas nilai Z yang didapat -4,051 atau 4,051 dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,645, maka Ha diterima dan Ho ditolak karena Zhitung lebih besar dari Ztabel (Zhitung > Ztabel). Nilai *p value* (Asymp. Sig. 2-tailed) signifikansi atau Thitung sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari batas kritis penelitian 0,05 (p<0,05), hal ini menandakan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima.

Penarikan kesimpulan dalam analisis *wilcoxon* juga dapat menggunakan pengujian taraf nyata $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel yang diperoleh. Jika Thitung lebih kecil atau sama dengan Ttabel maka Ho ditolak (Sudjana, 2005:450). Ttabel diperoleh dari tabel nilai kritis dengan melihat uji jenjang bertanda *wilcoxon* dengan memperhatikan n (jumlah sampel) dan tingkat

signifikansi 5%. Ttabel menunjukkan 59 dari n 21 dengan signifikansi 5%, yang berarti Thitung < Ttabel (0<59).

Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian hipotesis (Ha) diterima yang dinyatakan bahwa ada pengaruh media Tali PAS (*Play and Study*) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya.

5. N-Gain Ternormalisasi

Analisis *Gain Ternormalisasi* (g) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak setelah menggunakan media Tali PAS. Berikut hasil skor *gain ternormalisasi* antara nilai *pre test* dan *post test* :

Tabel 4.10 Hasil analisis *Gain Ternormalisasi*

Rata-rata Pre test	Rata-rata Post test	N-Gain	Interpretasi
4,29	7,61	0,9	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh *N-gain* (g) yaitu 0,9 yang berdasarkan kategori bahwa $0,70 \leq g \leq 1,00$ memiliki interpretasi tinggi, jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil kemampuan mengenal Bahasa Inggris anak antara sebelum dan sesudah perlakuan meningkat tinggi.

6. Taraf Kesukaran Butir Item

Tingkat kesukaran soal adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal dengan kesukaran besarnya indeks kesukaran antara 0,00 – 1,00.

Tabel 7. Hasil taraf kesukaran butir item

Pertanyaan butir item	Pernyataan butir item	Taraf Kesukaraan Soal	Interpretasi
1	Anak menyebutkan kembali 6 nama anggota keluarga dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dengan tepat	$P = \frac{15}{21} = 0,857$	Mudah
2	A Apa Bahasa Inggris dari ayah ?	$P = \frac{21}{21} = 1$	
	B Apa Bahasa Inggris dari ibu ?	$P = \frac{21}{21} = 1$	
	C Apa Bahasa Inggris dari Anak laki-laki yang menggunakan topi pada gambar ini ? (dalam LKA anak)	$P = \frac{18}{21} = 0,857$	
	D Apa Bahasa Inggris dari Anak perempuan yang menggunakan pita pada gambar ini ? (dalam LKA anak)	$P = \frac{19}{21} = 0,9$	
	E Apa Bahasa Inggris dari seorang laki-laki yang sudah tua dan ciri-cirinya berambut putih ?	$P = \frac{18}{21} = 0,857$	
	F Apa Bahasa Inggris dari seorang perempuan yang sudah tua dan ciri-cirinya berambut putih ?	$P = \frac{20}{21} = 0,95$	

Berdasarkan tabel hasil taraf kesukarana butir item diatas menunjukkan bahwa soal pertanyaan butir item 1 dan 2 (a,b,c,d,e dan f) memiliki interpretasi mudah untuk anak usia 4-5 tahun untuk mengenalkan kosakata Bahasa Inggris anak mengenai nama anggota keluarga. Soal pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan anak dan bertujuan untuk mempermudah anak untuk mengingat dan mengenal kosakata Bahasa Inggris mengenai anggota keluarga.

Pembahasan

Penelitian dengan judul “Pengaruh Media Tali PAS (*Play and Study*) Terhadap Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun Di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya” dilaksanakan pada tanggal 24 Februari – 10 Maret 2017 dengan 1 – 2 kali pertemuan dalam seminggu. Penelitian dengan populasi anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya. Sampel penelitian adalah anak A3 dengan jumlah subjek 21 anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

Subjek penelitian relatif kecil dengan jumlah 21 anak didik sehingga analisis statistik yang digunakan statistik *nonparametrik*. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental design* dengan jenis desain penelitian *one-group pre-test post-test design*, oleh karena itu uji statistik *nonparametrik* yang akan digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah uji *wilcoxon match pairs test*.

Pelaksanaan *pretest* dan *posttest* diawali dengan apersepsi mengenai nama-nama anggota keluarga seperti ayah,ibu,saudara laki-laki, saudara perempuan, kakek dan nenek. Setelah apersepsi, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab pada anak-anak dengan menggunakan kertas bergambar anggota keluarga. *pretest* dan *posttest* dilakukan setelah tanya jawab secara classical di depan kelas. *pretest* dan *posttest* dilakukan pada anak dengan bergiliran satu persatu dengan pertanyaan sesuai dengan instrument butir item yang sudah disiapkan yaitu anak menyebutkan kembali 6 nama anggota keluarga dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan anak menjawab 6 nama anggota keluarga menggunakan Bahasa Inggris dengan tepat. Anak yang belum mendapatkan giliran tes, melakukan kegiatan yang ada pada Lembar Kerja Anak sudah diberikan, hal ini dimaksudkan agar suasana kelas terkondisikan. *Treatment* dilakukan 3 kali pada anak. Pertemuan pertama mengajarkan ayah dan ibu (*father and mother*), pertemuan kedua saudara laki-laki dan perempuan (*brother and sister*) dan pertemuan terakhir kakek dan nenek (*grandfather and grandmother*).

Kegiatan awal pada *treatment* dilakukan apersepsi dan tanya jawab secara klasikal sesuai dengan nama anggota yang akan diajarkan. Kemudian anak diminta menyebutkan kembali nama anggota keluarga yang telah dilihat dan didengar. Setelah setiap anak diminta menyebutkan kembali dan menjawab pertanyaan mengenai nama anggota keluarga, anak diminta memainkan media Tali PAS. Anak mendapatkan penjelasan mengenai langkah-langkah penggunaan media Tali PAS. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai langkah penggunaan media Tali PAS anak diminta memainkan media Tali PAS secara bersama-sama lalu mencoba untuk diaminkan secara sendiri-sendiri. Ketika Tali PAS dimainkan, anak sekaligus diminta menyebutkan nama anggota keluarga yang ada di dalam Tali PAS dalam Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.

Ketika dilakukan *treatment*, terdapat beberapa anak memiliki kemampuan yang berbeda untuk memahami informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Aisyah,dkk (2010:1.4-1.9) yaitu anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, sosial, moral dan sebagainya. Menurut karakteristik anak usia dini antara lain; a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar, b. Merupakan pribadi yang unik, c. Suka berfantasi dan berimajinasi, d. Masa paling potensial untuk belajar, e. Menunjukkan sikap egosentris, f. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, g. Sebagai bagian dari makhluk sosial. Hal ini berarti setiap anak akan berbeda dalam memahami informasi yang diterimanya, sehingga sebagai peneliti perlu memahami karakteristik setiap anak.

Setelah dilakukan penelitian lapangan, penggunaan media Tali PAS (*Play and Study*) dianggap tepat, menarik, dan menyenangkan sesuai karakter anak usia dini sebagai pebelajar aktif dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari, pendapat ini ditambahkan juga oleh Elsandra (2011:1) PAS merupakan suatu permainan yang mengasyikkan dan menggairahkan sekaligus sarana belajar. Seorang anak yang sedang bermain PAS tidak menyadari bahwa sebenarnya ia sedang belajar sesuatu. Penggunaan Media Tali PAS dianggap bukan hanya menarik dan menyenangkan saja bagi anak namun media Tali PAS merupakan media edukatif yang tepat bagi anak, hal ini sejalan dengan pendapat Rasky,dkk (2015:12) Tali PAS adalah alat bermain yang bersifat edukatif.

Media Tali PAS merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dibuktikan dengan antusias anak-anak pada penelitian yang dilakukan. Media Tali PAS dengan desain yang menarik dan sesuai dengan anak membuat anak-anak senang memainkan media tersebut, sehingga subjek tidak sadar jika media yang dimainkan merupakan media pembelajaran yang bermakna bagi anak.

Media Tali PAS digunakan peneliti untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris di Taman

Kanak-Kanak karena diperkuat oleh prinsip pengembangan kemampuan bahasa menurut Aisyah (dalam Sofyan, 2014:27) pengembangan kemampuan berbahasa di Taman Kanak-kanak bisa dilaksanakan dengan berbagai cara antara lain adalah mengenalkan jenis kata melalui kartu, menghubungkan gambar dengan tulisan, mengenalkan huruf besar dan huruf kecil selalu bersamaan, menyusun kata dengan diberi suku kata awalnya, mengenalkan adanya simbol bahasa untuk nama-nama anak dan benda, bermain kata-kata dan mengingat kata-kata yang telah diketahui.

Melalui media Tali PAS anak dapat mengembangkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris, hal ini sesuai dengan penjelasan Aminah (dalam Prasetyaningsih, 2013: 19) Media Tali PAS sesuai dengan konsep pengenalan bahasa anak khususnya kosakata Bahasa Inggris anak yang umum disekitar anak. Desain media Tali PAS yang memiliki gambar dan tulisan didalamnya, dengan cara kerja memasangkang atau menghubungkan gambar pada nama atau tulisan, sesuai pada pengembangan Bahasa Inggris anak yang dijelaskan juga oleh Aisyah (dalam Sofyan, 2014:27) bahwa pengembangan kemampuan berbahasa di Taman Kanak-kanak bisa dilaksanakan dengan cara menghubungkan gambar dengan tulisan. Selain itu Espinosa (dalam Morisson, 2012:227) menambahkan pendekatan pengajaran efektif yang dapat dilakukan pendidik untuk mendukung pemahaman Bahasa Inggris anak usia dini yang berhubungan dengan kosakata yaitu masukkan semua instruksi kedalam isyarat konteks yang menghubungkan kata dengan benda, visual, dan gerakan tubuh. Anak sebagai subjek penelitian, dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pengenalan bahasa asing pada Tali PAS secara aktif, kreatif, dan menyenangkan

Pendapat mengenai pengaruh media Tali PAS sebagai media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil Penelitian mengenai kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak membuktikan dapat berkembang dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan yang signifikan dari perbedaan hasil sebelum dan setelah menggunakan media Tali PAS (*Play and Study*) pada grafik 4.1. Hal ini menunjukkan perkembangan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak lebih baik setelah diberikan *treatment* (perlakuan) yakni melalui media Tali PAS (*Play and Study*).

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan IBM SPSS 20 *wilcoxon*, nilai Z yang didapat -4,051 atau 4,051 dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,645, maka H_a diterima dan H_0 ditolak karena Zhitung lebih besar dari Ztabel ($Z_{hitung} > Z_{tabel}$). Nilai p *value* (*Asymp. Sig. 2-tailed*) signifikansi atau Thitung sebesar 0,000 dimana nilai

tersebut kurang dari batas kritis penelitian 0,05 ($p < 0,05$), hal ini menandakan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

Penarikan kesimpulan dalam analisis *wilcoxon* juga dapat menggunakan pengujian taraf nyata $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel yang diperoleh. Jika Thitung lebih kecil atau sama dengan Ttabel maka H_0 ditolak (Sudjana, 2005:450). Ttabel diperoleh dari tabel nilai kritis dengan melihat uji jenjang bertanda *wilcoxon* dengan memperhatikan n (jumlah sampel) dan tingkat signifikansi 5%. Ttabel menunjukkan 59 dari n 21 dengan signifikansi 5%, yang berarti Thitung < Ttabel ($0 < 59$).

Dengan demikian maka hasil penelitian ini telah sesuai dengan pendapat Hurlock (1997:185) awal masa kanak-kanak adalah saat yang tepat untuk memulai mempelajari bahasa asing, karena keluwesan anak meniru bunyi sebagai akibat kekenyalan mekanisme suara dan belum ada kebiasaan pengucapan yang sudah matang. Pada usia 4-5 tahun dengan perkembangan kosakata 1000-1500 kata lebih dalam hidupnya menjadikan hal yang tepat ketika sang anak dapat mudah mengenal kosakata Bahasa Inggris.

Implikasi penggunaan media Tali PAS (*Play and Study*) selain dapat mengembangkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak juga dapat menghargai dan mengetahui keberagaman bahasa serta anak dapat mengikuti era modernisasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa teori dapat membuktikan bahwa ada pengaruh media Tali PAS (*Play And Study*) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 Tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya. Hal ini dikarenakan peneliti memberikan kegiatan yang bermakna, menarik, tema sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga anak dapat mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari anak.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media Tali PAS (*Play and Study*) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 Tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya, dapat disimpulkan media Tali PAS (*Play and Study*) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 Tahun. Hasil penelitian media Tali PAS (*Play and Study*) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak sebelum diberi perlakuan mendapat rata-rata skor total adalah 4,29 dan hasil sesudah diberi perlakuan menggunakan media Tali PAS (*Play and Study*) rata-rata skor adalah 7,62

Berdasarkan hasil dari uji jenjang *wilcoxon* menggunakan SPSS 2.0. Nilai Z yang didapat -4,051 atau

4,051 dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,645, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai p value (*Asymp. Sig. 2-tailed*) signifikansi atau Thitung sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari batas kritis penelitian 0,05 ($p < 0,05$), hal ini menandakan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

Penarikan kesimpulan hipotesis dalam analisis *wilcoxon* juga dapat menggunakan pengujian taraf nyata dengan membandingkan Thitung dengan Ttabel yang diperoleh. Ttabel menunjukkan 59 dari $n = 21$ dengan signifikansi 5%, yang berarti Thitung < Ttabel ($0 < 59$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa media Tali PAS (*Play and Study*) berpengaruh terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 Tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya.

Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh media Tali PAS (*Play and Study*) terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 Tahun, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Media Tali PAS (*Play and Study*) dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak, sebaiknya guru dapat menggunakan media yang variatif dan menyenangkan seperti media Tali PAS (*Play and Study*) untuk mengembangkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia 4-5 tahun di KB-TK Al-Hikmah Kebraon Surabaya, sebaiknya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media yang menarik supaya anak tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran serta kegiatan yang dilakukan anak lebih bermakna.
3. Media Tali PAS (*Play and Study*) memberikan hasil positif terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan aspek lain yang dapat meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Depdikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun*

2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdikbud.

Djowandono, Soenardji. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.

Elsandra, Yesi. *Bermain dan belajar sehat*, 14 Agustus 2011. *Play and Study*. (online), <http://bermainbelajarsehatdancerdas.blogspot.co.id/2011/08/play-and-study.html>, diakses 18 Oktober 2016.

Harlock, Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Harlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Morrison, George. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Prasetyaningsih, Rafiqah. 2013. *Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Bermain Gambar Pada Kelompok B PAUD Kuncup Mekar Wiro Bayat Klaten*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Rasky, dkk. 2015. *Efektivitas Penerapan Media Permainan Tali Pas Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia*.

Sofyan, Hendra. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: infomedika.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan ALat Peraga dalam pembelajaran Matematika*. Bandung: CV. Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Tarigan, Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.